

EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA SD DALAM PEMBELAJARAN DI SDN 090 CIBIRU

Queeny Qolbi Ash Shidiqqa¹, Syifa Atiatul Hasanah², Muhammad Rafi Bahiruddin Daud³, Tin Rustini⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Cibiru, Indonesia

uinuini1926@upi.edu¹, syifaatiatulh.0705@upi.edu², rafidaud26@upi.edu³, tinrustini@upi.edu⁴

ABSTRACT; *The use of interactive videos as a learning medium has become an important innovation in the field of education, especially in the digital era. Interactive videos not only deliver material audiovisually but also actively engage students through features such as quizzes, self-navigation, and simulations. This study aims to examine the role of interactive videos in enhancing student participation and understanding, particularly at the elementary school level. Through a qualitative approach and literature review, it was found that interactive videos can create a more engaging, flexible, and personalized learning experience that suits students' learning styles. Students' active involvement increases due to strong visual elements, engaging narration, and interactivity that allows them to control their own learning process. However, the implementation of interactive videos requires adequate infrastructure and teachers' readiness in designing and facilitating the learning process. Overall, interactive videos have proven to be an effective learning medium for improving the quality of education in the technological era.*

Keywords: *Interactive Video, Student Participation, Learning Media, Elementary School, Active Learning.*

ABSTRAK; Penggunaan video interaktif sebagai media pembelajaran telah menjadi inovasi penting dalam dunia pendidikan, khususnya di era digital. Video interaktif tidak hanya menyampaikan materi secara audiovisual, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif melalui fitur seperti kuis, navigasi mandiri, dan simulasi. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau peran video interaktif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa, terutama di jenjang sekolah dasar. Melalui pendekatan kualitatif berupa observasi dan wawancara, ditemukan bahwa video interaktif mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, fleksibel, dan sesuai dengan gaya belajar siswa. Keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran meningkat karena adanya unsur visual yang kuat, narasi yang menarik, serta interaktivitas yang memungkinkan siswa mengontrol proses belajar mereka. Meskipun demikian, implementasi video interaktif memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai dan kesiapan guru dalam merancang serta memfasilitasi pembelajaran. Secara keseluruhan, video interaktif terbukti menjadi media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era teknologi.

Kata Kunci: Video Interaktif, Partisipasi Siswa, Media Pembelajaran, Sekolah Dasar, Pembelajaran Aktif.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang begitu pesat dalam dua dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi digital ini mendorong dunia pendidikan untuk beradaptasi dengan berbagai inovasi teknologi guna meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. Salah satu bentuk inovasi yang menonjol adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video interaktif, yang kini menjadi alternatif penting dalam mendukung pembelajaran yang efektif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan abad ke-21.

Video interaktif merupakan penggabungan antara tayangan audiovisual dengan unsur interaktivitas yang memungkinkan peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Tidak seperti video konvensional yang bersifat pasif, video interaktif dilengkapi dengan berbagai fitur seperti kuis, simulasi, tautan navigasi, serta kontrol mandiri terhadap alur pembelajaran. Fitur-fitur tersebut menjadikan peserta didik tidak hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai pelaku aktif dalam membangun pengetahuannya.

Penggunaan video interaktif selaras dengan pendekatan konstruktivistik dalam pendidikan, yang menekankan pentingnya partisipasi aktif peserta didik dalam proses belajar. Dalam pendekatan ini, peserta didik diharapkan dapat mengkonstruksi pemahaman melalui pengalaman, refleksi, dan interaksi dengan lingkungan belajar yang mendukung. Video interaktif menyediakan ruang untuk pengalaman belajar yang personal, adaptif, dan fleksibel, sesuai dengan gaya belajar dan kecepatan masing-masing individu.

Kemajuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memperluas akses terhadap sumber belajar berbasis digital. Berbagai platform pembelajaran daring, seperti YouTube Edu, Edpuzzle, dan Google Classroom, memberikan kemudahan bagi pendidik dalam merancang serta mendistribusikan video interaktif kepada peserta didik. Hal ini juga sejalan dengan implementasi pembelajaran berbasis TIK atau *e-learning*, yang semakin relevan dalam konteks pembelajaran jarak jauh maupun pembelajaran hibrida (*blended learning*).

Dalam konteks revolusi industri 4.0, integrasi teknologi digital dalam pendidikan menjadi semakin penting, tidak hanya untuk mendukung penyampaian materi, tetapi juga untuk

menumbuhkan keterampilan abad ke-21, termasuk literasi digital, berpikir kritis, kreativitas, dan kemandirian belajar. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik untuk memahami potensi dan tantangan dalam penggunaan video interaktif sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang inovatif.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam penggunaan video interaktif sebagai media pembelajaran, dengan fokus pada dampaknya terhadap keterlibatan dan pemahaman peserta didik, khususnya di jenjang pendidikan dasar. Melalui kajian pustaka dan analisis teori pembelajaran, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi praktisi pendidikan dalam mengintegrasikan video interaktif secara efektif dalam proses pembelajaran.

KAJIAN PUSTAKA

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan mengalami perkembangan pesat seiring dengan kemajuan era digital. Salah satu bentuk inovasi yang banyak digunakan dalam pembelajaran adalah media video interaktif. Video interaktif merupakan media digital yang menggabungkan unsur visual, audio, dan fitur interaktif, seperti kuis, simulasi, dan navigasi mandiri, yang memungkinkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Berbeda dengan video konvensional, video interaktif mendorong siswa untuk tidak hanya menjadi penonton pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam memahami materi (Nugraha et al., 2024). Keunggulan lainnya terletak pada kemampuan media ini dalam memberikan pengalaman belajar yang fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan serta gaya belajar siswa (Hartati, 2023).

Secara teoritis, penerapan video interaktif berlandaskan pada teori konstruktivisme, yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna ketika peserta didik membangun pemahamannya sendiri melalui keterlibatan langsung dalam proses belajar (Jonassen, 1999). Dalam konteks digital, hal ini diperkuat oleh teori konektivisme yang diperkenalkan oleh Siemens (2005), yang menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui koneksi dalam jaringan informasi yang luas. Dengan demikian, penggunaan video interaktif sangat relevan dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi (e-learning), di mana siswa memiliki akses terhadap informasi secara mandiri dan fleksibel.

Di jenjang sekolah dasar, pembelajaran interaktif menjadi pendekatan yang efektif karena anak-anak pada usia ini berada dalam tahap perkembangan yang membutuhkan pembelajaran

melalui pengalaman langsung, visualisasi, dan interaksi sosial. Model pembelajaran interaktif mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar, seperti diskusi, eksplorasi, dan pemecahan masalah. Media digital, termasuk video interaktif, berperan penting dalam mendukung pendekatan ini dengan menyajikan konten yang menarik dan mudah dipahami (Jediut et al., 2021). Hartati (2023) menyatakan bahwa visualisasi yang disajikan dalam video mampu memperjelas konsep-konsep abstrak, seperti dalam mata pelajaran Sains dan Matematika, yang selama ini sulit dipahami oleh siswa melalui metode ceramah.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa video interaktif dapat memberikan dampak positif terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran. Penggunaan media ini terbukti meningkatkan fokus, perhatian, serta keberanian siswa dalam bertanya dan berdiskusi (Ramadhani et al., 2023). Afdalia dan Arifin (2023) menambahkan bahwa unsur audiovisual dan narasi dalam video interaktif mampu meningkatkan retensi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Siswa yang sebelumnya pasif dalam pembelajaran cenderung menjadi lebih aktif saat pembelajaran menggunakan video interaktif, karena mereka diajak untuk turut serta dalam proses melalui pertanyaan, pilihan, dan tantangan yang disajikan dalam video. Hal ini juga memunculkan aspek gamifikasi, seperti pemberian poin dan pencapaian, yang meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan (Sartika, 2021).

Namun demikian, penerapan video interaktif tidak lepas dari tantangan. Beberapa kendala yang sering muncul antara lain keterbatasan infrastruktur teknologi di sekolah, seperti kurangnya perangkat penampil video, koneksi internet yang tidak stabil, serta kurangnya pelatihan guru dalam memilih atau membuat video yang tepat untuk siswa sekolah dasar (Sawitri et al., 2019). Oleh karena itu, keberhasilan implementasi video interaktif sebagai media pembelajaran sangat bergantung pada kesiapan sekolah, pelatihan guru, serta strategi pembelajaran yang mengintegrasikan media digital secara bijak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengkaji secara mendalam efektivitas penggunaan media video interaktif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa sekolah dasar. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh dan kontekstual terhadap praktik pembelajaran yang terjadi di kelas secara nyata,

serta memungkinkan peneliti memahami pengalaman langsung guru dan siswa dalam proses penggunaan teknologi pembelajaran.

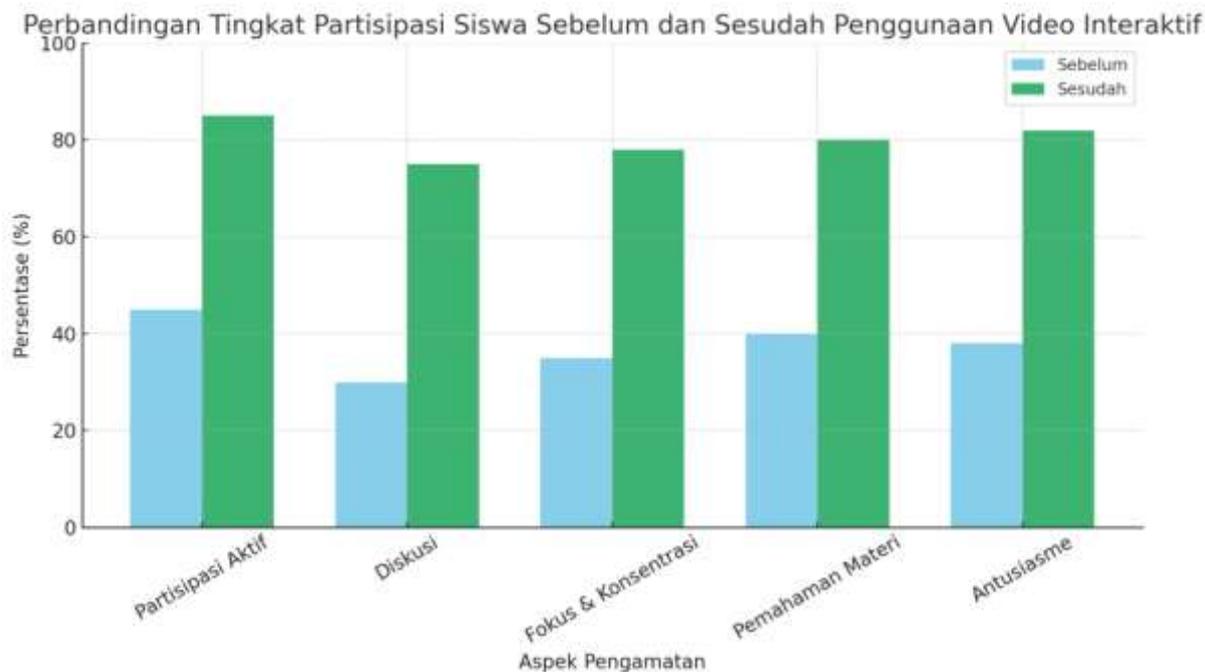
Penelitian dilakukan di kelas IV SDN 090 Cibiru, dengan subjek utama yaitu guru wali kelas yang telah menerapkan media video interaktif dalam kegiatan belajar mengajar. Fokus penelitian diarahkan pada strategi guru dalam memilih dan menggunakan video interaktif, serta dampaknya terhadap perilaku belajar dan partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan guru kelas untuk memperoleh informasi terkait latar belakang penggunaan media, alasan pemilihan video, serta pengaruhnya terhadap siswa. Selain itu, observasi pembelajaran dilakukan secara langsung sebelum dan sesudah penggunaan media video interaktif. Hal ini bertujuan untuk mengamati perubahan tingkat keterlibatan siswa, respon terhadap materi, serta dinamika pembelajaran yang terjadi di kelas. Dokumentasi seperti catatan kegiatan, lembar observasi, dan tanggapan siswa juga digunakan sebagai data pendukung dalam proses analisis.

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan tahapan yang mencakup reduksi data untuk menyaring informasi yang relevan, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel, serta penarikan kesimpulan berdasarkan hasil perbandingan sebelum dan sesudah penerapan media video interaktif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap secara mendalam bagaimana teknologi pembelajaran berbasis video dapat berkontribusi terhadap peningkatan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media video interaktif dalam meningkatkan partisipasi siswa sekolah dasar, khususnya di kelas IV SDN 90 Cibiru. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara dengan guru wali kelas, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran sebelum dan sesudah penggunaan video interaktif.



1. Peningkatan Partisipasi Aktif Siswa

Sebelum diterapkannya media video interaktif, tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran masih rendah. Hasil observasi menunjukkan bahwa hanya sekitar 45% siswa yang secara aktif terlibat dalam proses belajar. Sebagian besar siswa terlihat pasif, enggan bertanya, dan kurang tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama saat guru menggunakan metode ceramah dan membaca teks.

Setelah penggunaan video interaktif, partisipasi aktif meningkat signifikan menjadi 85%. Peningkatan ini didukung oleh tampilan visual yang menarik, audio yang jelas, serta elemen interaktif seperti kuis dan animasi yang membuat siswa lebih fokus dan termotivasi. Mereka tampak antusias menjawab pertanyaan, berdiskusi, mencatat poin penting, dan menyampaikan pendapat selama proses belajar berlangsung.

2. Visualisasi Data: Diagram Perbandingan Tingkat Partisipasi

Untuk memperjelas peningkatan partisipasi siswa, berikut adalah diagram batang yang menampilkan perbandingan data kuantitatif sebelum dan sesudah penggunaan video interaktif:

Tabel 4.1 – Perbandingan Keterlibatan Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan Video Interaktif

Aspek	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Peningkatan
Partisipasi Aktif	45%	85%	+40%
Keterlibatan dalam Diskusi	40%	75%	+35%
Fokus dan Konsentrasi	45%	78%	+43%
Pemahaman Materi	40%	80%	+30%
Antusiasme dan Minat Belajar	48%	82%	+34%

Diagram di atas menunjukkan bahwa seluruh aspek pembelajaran mengalami peningkatan tajam. Keterlibatan dalam diskusi, yang sebelumnya hanya 40%, meningkat menjadi 75%, menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih percaya diri dan komunikatif. Fokus dan konsentrasi siswa juga naik dari 45% menjadi 78%, membuktikan bahwa video interaktif dapat mempertahankan perhatian siswa lebih lama dibandingkan metode konvensional.

3. Analisis Respons Guru

Hasil wawancara dengan guru kelas IV menyatakan bahwa media video interaktif sangat membantu dalam menyampaikan konsep-konsep abstrak. Guru memilih video dengan durasi pendek, animasi menarik, serta muatan kuis di dalamnya. Strategi guru berupa pertanyaan pra-video, catatan aktif selama video, dan diskusi pasca-video juga terbukti efektif mendorong keterlibatan siswa secara menyeluruh.

Guru menyampaikan:

“Respon siswa sangat positif. Mereka lebih antusias, bersemangat, dan fokus saat belajar menggunakan video interaktif. Selain itu, mereka juga lebih mudah memahami materi karena penyajiannya menarik.”

4. Dampak terhadap Pemahaman dan Minat Belajar

Peningkatan tidak hanya terjadi pada partisipasi, tetapi juga pada pemahaman materi dan minat belajar siswa. Setelah penggunaan video interaktif, mayoritas siswa mampu menjelaskan

kembali isi materi dengan bahasa mereka sendiri. Aktivitas post-video seperti diskusi dan rangkuman menunjukkan bahwa siswa dapat menangkap informasi inti dan menyusunnya kembali dalam bentuk narasi.

Selain itu, tingkat antusiasme siswa terhadap pembelajaran meningkat dari 48% menjadi 82%. Banyak siswa yang sebelumnya kurang aktif menjadi lebih terbuka dalam menanggapi pertanyaan guru dan terlibat dalam kerja kelompok. Penggunaan video membuat suasana kelas lebih dinamis dan menyenangkan.

5. Tantangan dan Catatan Implementasi

Meskipun hasilnya positif, implementasi video interaktif tidak lepas dari tantangan. Guru menyebutkan pentingnya pemilihan konten yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Selain itu, infrastruktur sekolah seperti layar proyektor dan akses internet yang stabil menjadi faktor penting untuk menunjang keberhasilan penggunaan media ini. Pelatihan guru juga dibutuhkan agar mereka dapat merancang atau memilih video pembelajaran secara efektif dan kontekstual.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video interaktif terbukti sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi, pemahaman, serta motivasi belajar siswa sekolah dasar. Peningkatan rata-rata diantara 30% - 40% pada lima aspek utama pembelajaran menunjukkan bahwa media ini mampu mengubah pembelajaran dari yang bersifat pasif menjadi lebih aktif dan bermakna. Dengan dukungan infrastruktur yang memadai dan strategi pembelajaran yang tepat, video interaktif dapat menjadi solusi yang relevan dan adaptif untuk tantangan pendidikan abad ke-21.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video interaktif memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan partisipasi dan pemahaman siswa sekolah dasar dalam proses pembelajaran. Dibandingkan dengan metode konvensional seperti ceramah dan membaca teks, media ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, menarik, dan interaktif. Peningkatan terlihat pada berbagai aspek, seperti partisipasi aktif siswa dalam diskusi, fokus dan konsentrasi selama pembelajaran, pemahaman terhadap materi, serta meningkatnya antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran.

Rata-rata peningkatan partisipasi siswa berada pada kisaran 30% hingga 40%, menunjukkan bahwa video interaktif tidak hanya sebagai alat bantu visual, tetapi juga mampu memfasilitasi gaya belajar yang berbeda-beda. Guru berperan penting dalam keberhasilan implementasi media ini, terutama dalam memilih konten video yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa dan menyusun strategi pembelajaran yang menyatu dengan penggunaan video.

Meskipun demikian, efektivitas media ini sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur sekolah dan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Oleh karena itu, pelatihan guru secara berkala dan dukungan fasilitas dari sekolah menjadi hal yang sangat penting. Dengan pengelolaan yang tepat, media video interaktif dapat menjadi solusi inovatif yang relevan untuk menjawab tantangan pembelajaran abad ke-21 dan mendorong terciptanya pembelajaran yang aktif, partisipatif, dan bermakna di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Afdalia, R., & Arifin, Z. (2023). Pengaruh media video interaktif terhadap pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran Anak*, 5(2), 45–52.
- Ali, A., Venica, S. D., Aini, W., & Hidayat, A. F. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Information System and Education Development*, 3(1), 1-6.
- Alyah, S. N., Ijudin, I., & siti Anisah, A. (2025). Pengembangan Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar siswa pada Pelajaran Qur'an hadits. *Journal of Classroom Action Research*, 7(SpecialIssue), 388-396.
- Hartati, S. (2023). Strategi pembelajaran berbasis TIK di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 8(1), 22–30.
- Nasution, A. F. (2023). Metode penelitian kualitatif.
- Nugraha, M. A. (2024). Pemanfaatan media digital untuk pembelajaran kreatif. *Karimah Tauhid*, 3(11), 12420-12427.
- Ramadhani, N., Ulya, W. J., Nustradamus, S. B., Fakhriyah, F., & Ismaya, E. A. (2023). Systematic literature review: Peran media pembelajaran interaktif dan konvensional pada proses pembelajaran di sekolah dasar. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(5), 99-114.

- Sartika, N. (2021). Gamifikasi dalam media video pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Kreatif*, 4(2), 60–67.
- Sawitri, T., Gunawan, D., & Rachmawati, N. (2019). Hambatan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 2(3), 19–25.
- Utomo, F. T. S. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3635-3645.